BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh Struktur Modal dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2006 sampai dengan 2010, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa :

1. Struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2010, secara keseluruhan mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikkan atau penurunan struktur modal tersebut ini diakibatkan oleh presentase kenaikkan atau penurunan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Kenaikkan yang tertinggi pada perusahaan makanan dan minuman yang diteliti terjadi pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur (INDF) tahun 2009. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan profitabilitas yang merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Sedangkan penurunan terjadi pada perusahaan PT Cahaya Kalbar (CEKA) tahun 2006. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan perusahaan untuk bersaing, kemampuan untuk tumbuh dan kemampuan untuk berkembang.
2. *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2010 secara keseluruhan mengalami kenaikkan, *return on equity* merupakan perbandingan anatara

laba bersih dengan total ekuitas. Kenaikkan terbesar terjadi pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) tahun 2010. Hal ini dikarenakan besarnya jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Sedangkan penurunannya terjadi pada PT Ultrajaya Milk Industry (ULTJ) tahun 2006. Karena perusahaan tidak dapat mengelola perputaran total aktiva dengan baik yang menyebabkan turunnya keuntungan dari penjualan tersebut.

3. *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Penurunan nilai perusahaan diakibatkan oleh nilai buku per saham mengalami kenaikkan. Kenaikkan persentase terbesar terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia (MLBI) tahun 2010, hal tersebut menjadikan pertumbuhan pasar merupakan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek bagus di masa yang akan datang. Sedangkan penurunan terjadi pada PT Mayora Indah (MYOR) tahun 2008. Hal ini berarti meskipun nilai buku saham mengalami peningkatan namun pasar kurang percaya akan prospek perusahaan di masa yang akan datang sehingga harga pasar saham lebih kecil dari nilai instrinsiknya.
4. Hasil analisis pengaruh struktur modal dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan secara simultan menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan searah. Berdasarkan uji hipotesis, bahwa struktur modal dan

return on equity secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan *return on equity* sebagai variabel kontrol, menunjukkan hubungan yang rendah. Berdasarkan pengujian hipotesis, secara parsial struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan analisis pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel kontrol, menunjukkan hubungan yang kuat. Berdasarkan pengujian hipotesis, secara parsial *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan diatas adapun saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. **Kegunaan Secara Operasional**
   - Bagi perusahaan, untuk tetap dapat menjalankan nilai perusahaan maka perusahaan diharapkan dapat tetap mempertahankan kondisi struktur modal yang optimal melalui adanya penggunaan pinjaman (hutang) yang menyebabkan timbulnya beban bunga dengan sebaik-baiknya sehingga akan meningkatkan laba yang lebih tinggi daripada beban bunga dan hutang yang harus dibayarkan dan perusahaan juga

perlu memperhatikan besar kecilnya tingkat risiko keuangan yang dihadapi.

- Bagi para investor, agar publik tetap percaya akan prospek perusahaan maka perusahaan diharapkan mengetahui kriteria-kriteria apa saja yang menjadi dasar investor untuk menanamkan modalnya. Kriteria-kriteria tersebut misalnya tingkat risiko keuangannya, tingkat pengembalian investasi, kemakmuran para pemegang saham dan lain-lain.

2. Kegunaan Secara Akademis

- Bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang struktur modal dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan, hendaknya menggunakan atau mengubah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa pada objek penelitian yang berbeda atau dengan menggunakan teknik analisis yang berbeda.
- Bagi civitas akademik, sebaiknya penelitian ini bisa menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur modal dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan.